

**ABSTRAK**

**GAMBARAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MEROKOK PADA REMAJA DI  
DKI JAKARTA**

Syahrida Cahya Hutami  
Program Studi Psikologi

Perkembangan masa remaja merupakan periode transisi atau peralihan dari kehidupan masa kanak-kanak ke masa dewasa. Banyaknya remaja terpengaruh oleh lingkungan pertemanannya dan pada akhirnya para remaja tidak mampu melewati proses pengambilan keputusan secara optimal. Salah satu gambaran proses pengambilan keputusan dalam merokok para remaja yaitu diawali oleh adanya informasi atau kejadian baru yang menarik perhatiannya. Tujuannya untuk melihat gambaran pengambilan keputusan untuk merokok pada remaja di DKI Jakarta. Rancangan penelitian ini kuantitatif non-eksperimental berjenis deskriptif dengan teknik proposional random sampling dengan sampel sebanyak 100 responden remaja laki-laki dan perempuan di DKI Jakarta. Instrumen yang digunakan berupa alat ukur pengambilan keputusan berjumlah 30 aitem valid dengan nilai reliabilitas sebesar ( $\alpha$ ) = 0,956. Berdasarkan hasil uji tabulasi silang dapat diketahui bahwa pada dimensi bertahan meskipun ada *feedback* negatif, remaja laki-laki dan perempuan lebih banyak berada pada pengambilan keputusan yang negatif yakni sebanyak 35 orang (35%) dari 36 responden. Responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak melakukan pengambilan keputusan negatif yakni 44 (93,6%) dari 47 orang. Responden yang berusia 19 tahun lebih banyak melakukan pengambilan keputusan negatif yakni sebanyak 22 orang (62,9%) dari 35 orang. Responden SMA sebanyak 39 responden (83%) dan SMK sebanyak 18 responden (66,7%) yang dimana memiliki jumlah yang sama banyak pada pengambilan keputusan yang negatif.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Merokok, Remaja.

**ABSTRACT****DESCRIPTION OF DECISION MAKING FOR ADOLESCENT SMOKING IN DKI  
JAKARTA**

Syahrida Cahya Hutami  
*Psychology Study Program*

*Adolescence is a period of transition or transition from childhood to adulthood. Many teenagers are affected by the environment of their friends and in the end they are not able to go through the decision-making process optimally. One of the descriptions of the decision-making process in smoking among teenagers is that it begins with new information or events that attract their attention. The aim is to see an overview of decision making to smoke among adolescents in DKI Jakarta. The design of this research is quantitative non-experimental descriptive with proportional random sampling technique with a sample of 100 male and female adolescent respondents in DKI Jakarta. The instrument used is a decision-making measuring instrument totaling 30 valid items with a reliability value of  $(\alpha) = 0.956$ . Based on the results of the cross tabulation test, it can be seen that in the survival dimension, although there is negative feedback, male and female adolescents are more likely to make negative decisions, namely 35 people (35%) of 36 respondents. Respondents with male gender made more negative decisions, namely 44 (93.6%) of 47 people. Respondents aged 19 years made more negative decisions, namely as many as 22 people (62.9%) of 35 people. SMA respondents were 39 respondents (83%) and SMK respondents were 18 respondents (66.7%) which had the same number of negative decision making.*

*Keywords: Decision Making, Smoking, Adolescents.*